

**MANAJEMEN TAHFIDZUL QURAN DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS (SMA) AR-ROSYIDAH MAGETAN JAWA  
TIMUR TAHUN 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada  
Magister Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana**

**Oleh :**

**SYAYHAN JINDAN KHOLIFAH AL RODLIYAH**

**0100160023**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020 M/1441 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

MANAJEMEN TAHFIDZUL QURAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(SMA) AR-ROSYIDAH MAGETAN JAWA TIMUR  
TAHUN 2019

PUBLIKASI ILMIAH

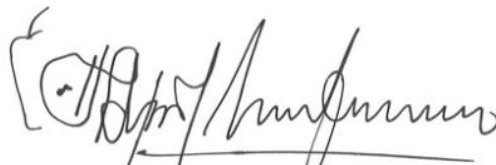
Oleh:

SYAYHAN JINDAN KHOLIFAH AL RODLIYAH

O100160023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Pembimbing I



Dr. Sudarno Shobron., M.Ag

Pembimbing II



Dr. Mohammad Ali, M.Pd

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**MANAJEMEN TAHFIDZUL QURAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
**(SMA) AR-ROSYIDAH MAGETAN JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2019**

Oleh:  
Syayhan Jindan Kholifah Al Rodliyah  
NIM: O100160023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Magister Pendidikan Agama Islam  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari ... Senin, 8 Juni 2020  
Dan dinyatakan telah terpenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Sudarno Shobron, M.Ag  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Mohamad Ali, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)







Surakarta, 8 Juni 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah Pascasarjana  
Direktur,



  
Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 23 Juni 2020

Penulis



**SYAYHAN JINDAN KHOLIFAH AL RODLIYAH**

**O100160023**

**MANAJEMEN TAHFIDZUL QURAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(SMA) AR-ROSYIDAH MAGETAN JAWA TIMUR  
TAHUN 2019**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui perencanaan tahfidzul quran di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Jawa Timur. 2) mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahfidzul quran di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur. 3) Mengetahui evaluasi tahfidzul quran di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan hasil wawancara. Adapun langkah-langkah analisis data meliputi: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan 1) Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur tidak menggunakan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan tetapi menggunakan target hafalan yang disusun oleh Mas'ul Tahfidz dan Musri Tahfidz melalui rapat koordinasi. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini dimasukkan kedalam program khusus unggulan. 2) Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap sebelum pembelajaran dan tahap inti pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode fardi dan talaqqi. Pembelajaran dilaksanakan 14 jam dalam seminggu. Media yang digunakan adalah Al-Qur'an dan buku Tahfidz. 3) Evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran hafalan. Tetapi waktu pelaksanaannya juga seperti dengan mata pelajaran lainnya yakni dengan melakukan ulangan setoran harian, juga dengan melakukan ulangan setoran dalam setiap akhir semester.

**Kata Kunci :** manajemen, tahfidzul quran, SMA

**Abstract**

This research aims to 1) know the planning of the Quran Tahfidzul in East Java's Ar-Rosyidah high School. 2) to know the implementation of Tahfidzul Quran study in high school Ar-Rosyidah Magetan East Java. 3) know the evaluation of Tahfidzul Quran at the high school Ar-Rosyidah Magetan East Java. This research is done by using a qualitative approach. The Data in this study was the words and the results of interviews. Data analysis steps include: data collection, data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions. The results of the study showed 1) the planning of Tahfidz Al-Qur'an Learning in the high School of Ar-Rosyidah Magetan East Java did not use syllabus and Learning Plan (RPP) but used the memorization target prepared by Mas'ul Tahfidz and Musri Tahfidz through coordination meeting. Tahfidz Al-Qur'an learning is included in the special program. 2) The implementation of Tahfidz Al-Qur'an study at the high

School of Ar-Rosyidah Magetan East Java is performed through two stages, namely before learning and the core stage of learning. The methods used are the method of Kalumata and Talaqqi. Learning is performed 14 hours in Satuminggu. The Media used is the Qur'an and Tahfidz book. 3) Evaluation of Tahfidz AL-Quran study conducted at Ar-Rosyidah Magetan High School in East Java using the form assessment of memorization deposit system. But the time of implementation also as with other subjects is by doing a replay of the daily deposit, also by performing a deposit replay in each end of the semester.

**Keywords :** management, tahfidzul quran, high school

## 1. PENDAHULUAN

Al-Quran adalah mukjizat Islam yang abadi di mana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatan. Allah SWT subhanahu wa ta'ala menurunkannya kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya ilahi, dan membimbing ke jalan yang lurus.

Al-Quran adalah kitab yang samawi yang telah diturunkan kepada Nabi yang terpilih yaitu Muhammad SAW, dan bukan ucapan beliau, secara rinci telah dijelaskan oleh Muhammad bin Shaleh al-*usaimin* bahwa al-Quran secara bahasa adalah masdar (asal kata) dari kata *qara'a* yang bermakna membaca, atau bermakna mengumpulkan. Adapun secara istilah syar'i, al-Quran adalah kalamullah (firman Allah SWT) yang diturunkan kepada rasul-Nya, penutup para Nabi yaitu Muhammad SAW, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan di akhiri dengan surat an-Nas.

Allah SWT sungguh bertanggung jawab atas apa yang telah di ciptakan, dan senantiasa memberikan kemurahan-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Di antara kemurahan Allah SWT terhadap manusia adalah bahwa dia tidak saja menganugerahkan fitrah yang suci yang dapat membimbingnya kepada kebaikan, bahkan juga dari masa mengutus rasul yang membawa kitab sebagai pedoman hidup dari Allah SWT, mengajak manusia agar beribadah kepada-Nya semata, sebagaimana yang telah di firmankan Allah SWT dalam surat an-Nisa ayat 165 :

رُسُلًا مَّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِنَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ  
عَزِيزًا حَكِيمًا

*“Rasul-Rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah SWT setelah Rasul-Rasul itu diutus. Allah SWT Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”*

Pendidikan Islam diselenggarakan dalam rangka mengambil dan mengamalkan dari nilai-nilai sumber ajaran Islam yang diantaranya al-Quran. Pendidikan Islam memiliki sejarah yang sangat panjang, dimulai dari angkatnya nabi Muhammad sebagai pendakwah yang tentu bermakna pendidik pula, generasi sahabat, tabi'in dan akhirnya sampailah di zaman sekarang ini. Perkembangan terjadi di berbagai sudut pendidikan baik dari segi formal dan non formal, materi pembelajaran, standar-standar pencapaian dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pendidikan.

Tujuan Umum pendidikan Islam sinkron dengan tujuan agama Islam, yaitu berusaha mendidik individu mukmin agar tunduk, takwa, dan beribadah dengan baik kepada Allah SWT sehingga memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Untuk merealisasikan tujuan tersebut diutus para nabi dan rasul sebagai para pendidik yang kemudian mengarahkan manusia ke jalan yang lurus untuk kemaslahatan dunia dan akhirat. Pengertian pendidikan Islam, Yusuf Qardawi memberikan definisi “Pendidikan Islam adalah Pendidikan Manusia seutuhnya, akal, dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai atau perang, dan menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.

Pendidikan yang ada di negara ini masih dirasakan adanya kesalahan, banyaknya para pejabat yang berpendidikan tinggi kemudian terjebak dalam kasus korupsi, banyak peserta yang dinilai bagus ujiannya tapi berani kepada orang tua, dari evaluasi yang ada diterapkan kurikulum yang berbasis karakter. Menghafal al-Quran salah satu cara untuk menanamkan akhlak mulia kepada peserta didik, dengan mempelajari keilmuan secara luas dan diimbangi dengan menghafal al-Quran yang harapannya dapat membentuk akhlak yang mulia.

Di era yang serba modern ini, kajian tentang menghafal al-Quran dirasakan sangat penting untuk dikembangkan terutama pada manajemen pembelajarannya.

Beberapa dari para orang tua atau komunitas Islam saat ini menginginkan anak keturunannya dapat menghafal al-Quran seperti ulama terdahulu. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, saat ini telah hadir banyak sekali lembaga, instansi ataupun sekolah yang berupaya untuk mengoptimalkan pendidikan anak. Seperti halnya yang sekarang sedang dijalankan di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur yang memiliki unggulan dalam tahfidzul Quran.

Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur adalah lembaga pendidikan yang mempunyai perhatian besar terhadap masalah tahfidzul quran, hal ini adalah upaya Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah program tahfidzul Quran dalam menjaga kemutawatiran (keaslian) ayat-ayat al-Quran. Dalam hal ini program pembelajaran tahfidz quran dilakukan secara intensif dan mempunyai tujuan dalam pelaksanaannya terhadap siswa yaitu siswa diharuskan hafal 15 Juz selama berada di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur dan hafalan al-Quran dimulai dari 5 juz terakhir dalam al-Quran. Sekolah ini yang kemudian penulis pilih sebagai obyek penelitian. Sekolah ini dirancang sebagai sekolah yang memiliki unggulan dalam pendidikan tahfidul quran. Oleh karena itu peran manajemen menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan tahfidzul quran.

Pendidikan yang merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia dan sudah semestinya mendapat perhatian penting terutama dalam hal manajemennya. Pendidikan yang baik merupakan tolak ukur bagi sebuah bangsa dan negara dalam hal kemajuan yang dicapai, tidak terkecuali dalam pendidikan Islam khususnya pembelajaran tahfidzul quran. Dalam ajaran Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur.

Pendidikan dalam Islam sudah seharusnya semestinya dikelola dengan sebaik-baiknya. Manajemen pendidikan Islam merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kehidupan umat dari keterbelakangan, baik secara moral, materi, dan spiritual. Manajemen yang baik tentunya akan menghasilkan hasil yang baik sesuai dengan rencana dan tujuan yang diharapkan. Demikian pula dengan pembelajaran tahfidz Quran di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah



Magetan Jawa Timur akan mencapai target yang diharapkan, jika manajemen dalam pembelajaran tahfidzul quran berjalan dengan baik.

Pembelajaran tahfidzul quran di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur dilakukan dengan cara berkelompok yang setiap kelompok diampu satu *musyrif* (Pembina), semua siswa dibagi-bagi menjadi beberapa kelompok dan diampu oleh satu musyrif pada setiap kelompoknya. Proses menghafal di lembaga ini menggunakan tiga tahap yaitu tahsin (pembetulan bacaan), tahfidz (menghafal) dan murojaah (mengulang ayat-ayat yang telah dihafalkan).

## **2. METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan hasil wawancara. Adapun langkah-langkah analisis data meliputi: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Perencanaan Tahfidzul Quran di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur.**

Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an peneliti melakukan wawancara dengan Hidayatullah, Al-Hafidzah selaku Mas'ul tahfidz Al-Qur'an, beliau menjelaskan bahwa mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini dimasukkan kedalam program unggulan. Kurikulum Satuan Pendidikan yang menentukan kurikulumnya adalah waka kurikulum Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur. Pembelajaran Tahfidz Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur merupakan program unggulan dan pelaksanaannya ada di dalam KBM. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini wajib diikuti oleh semua siswa.

Dalam merencanakan pembelajaran, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Djarot Nugroho, M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur, beliau menjelaskan bahwa dalam tahap

perencanaan Mas'ul tahfidz juga harus menyusun program-program perencanaan pembelajaran. Seperti halnya menyusun Kalender pendidikan, perhitungan pekan efektif dan jam tatap muka yang dikembangkan sendiri oleh musyrif-Mas'ul tahfidz Al-Qur'an. Dan setelah akhir semester nantinya Mas'ul tahfidz memberikan laporan ke ketua musyrif program khusus sehingga laporan dari Mas'ul tahfidz dapat dijadikan acuan sebagai penyusunan laporan hasil belajar. Hal ini dilakukan yakni sebagai bentuk laporan akhir pertanggung jawaban tugas mengajar program Tahfidz Al-Qur'an akan tetapi hasil Tahfidz Al-Qur'an tidak diberikan kepada wali murid/ orang tua murid. Jadi hasil Tahfidz Al-Qur'an disampaikan secara lisan oleh wali kelas.

Sedangkan alokasi waktu dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an perlu diperhatikan untuk memperkirakan jumlah jam tatap muka yang diperlukan. Melihat materi yang banyak tersebut, maka setiap minggunya ada 14 jam pelajaran karena mengingat banyaknya mata pelajaran yang ditempuh siswa.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur tidak menggunakan silabus ataupun RPP akan tetapi membuat sebuah perencanaan menggunakan buku Tahfidz Al-Qur'an yang didalam bukunya terdapat beberapa target yang harus siswa-siswi capai selama sekolah di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur. Dan pembuatan buku Tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an pada saat proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan menjadi pedoman pelaksanaan yang harus dipatuhi musyrif saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas bersama siswa.

Perencanaan pembelajaran di dalamnya memuat materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian dalam alokasi waktu. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an musyrif harus menyusun target hafalan, seperti target harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan hafalan siswanya atau tingkatan kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur, Mas'ul tahfidz tidak menggunakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan tetapi menggunakan target hafalan.

Di dalam program-program perencanaan tersebut, Mas'ul tahfidz dan instruktur tahfidz harus memuatkan target hafalan atau materi hafalan pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang sesuai dengan tingkat kemampuan hafalan siswanya. Berdasarkan analisa peneliti, perencanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur dilihat dari contoh buku target, pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur sudah baik dan sesuai pedoman atau standard akan tetapi belum terdapat komponen-komponen pembelajaran yang lengkap seperti silabus dan RPP. Walaupun terdapat kekurangan seperti dalam RPP sendiri yakni dalam langkah pembelajaran pada kegiatan inti belum dituliskan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Tetapi pada intinya sudah baik dan sudah sesuai dengan standard proses pembelajaran. Tetapi yang menjadi kelemahannya pada saat ini Mas'ul tahfidz dan instruktur tahfidz belum membuat program perencanaan. Padahal perangkat perencanaan pembelajaran ini sebetulnya harus dibuat sebelum musyrif mengajar, hal itu agar pembelajarannya dapat terarah dengan baik. Hal itu menjadi kelemahan yang perlu dibenahi oleh semua musyrif.

### **3.2 Pelaksanaan tahfidzul quran di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur**

Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an program khusus Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan Rofi azrihani, S.Sos selaku musyrif Tahfidz Al-Qur'an Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur, beliau menjelaskan bahwa manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an itu adalah aktivitas musyrif dalam melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran dimulai dari bagaimana cara musyrif menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu disini dengan menggunakan target, melaksanakan

pembelajaran. Sedangkan untuk mengetahui cara musyrif Tahfidz Al-Qur'an dalam mempersiapkan perangkat pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, beliau menjelaskan bahwa, sebelum musyrif melaksanakan pembelajaran yang perlu disiapkan terlebih dahulu adalah target dikarenakan tidak menggunakan silabus dan RPP.

Manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an program khusus unggulan Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur yaitu bagaimana musyrif mengelola pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dimulai dari (a) membuat perencanaan pembelajaran (b) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Adapun penjelasann untuk mengetahui gambaran terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Program Khusus di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur, peneliti melakukan wawancara dengan Hidayatullah, Al-Hafidzah selaku Mas'ul tahfidz, beliau menjelaskan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran tahfidz yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu yaitu pertama menyiapkan buku ajar, Al-Qur'an, metode, media pembelajaran yang digunakan serta menyiapkan target hafalan bagi siswa. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran, Hidayatullah, Al-Hafidzah menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah metode tahfidz, metode Fardi dan metode talaqqi.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode yang digunakan oleh Mas'ul tahfidz di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur dalam pembelajaran tahfidz adalah metode tahfidz, metode Fardi, metode talaqqi. Metode ini yaitu metode dimana siswa menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut, misalnya, menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna.

Pada metode Fardi, cara ini dilakukan dengan kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh musyrif tahfidz. Pertama, musyrif tahfidz membacakan ayatnya

kemudian siswa atau siswi menirukannya secara bersama-sama. Sedangkan metode talaqqi yaitu siswa menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang musyrif yang juga biasanya adalah seorang hafidz. Proses ini perlu dilakukan oleh karena dengan menyetor atau memperdengarkan hafalan kepada musyrif tahfidz maka musyrif tahfidz akan mengetahui bagaimana kualitas hafalan siswa sebab apa bila terdapat sebuah kesalahan dalam menghafal, musyrif tahfidz dapat membenarkannya dan metode ini juga dapat membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an perkembangan hafalanpun juga dapat terstruktur.

Sedangkan media yang digunakan untuk mengajar, Hidayatullah, Al-Hafidzah selaku Mas'ul tahfidz Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur menyampaikan bahwa media yang digunakan untuk mengajar adalah Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Program Khusus Unggulan di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur ini berdasarkan jadwal mata pelajaran Tahfid Al Qur'an.

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran Tahfid Al Qur'an Setelah semua yang berkaitan dengan pembelajaran sudah di persiapkan oleh musyrif, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu: a) Tahap pra pembelajaran. b) Tahap pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui pelaksanaan Mas'ul tahfidz Al-Qur'an mengajar di kelas peneliti melakukan observasi atau melihat secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh musyrif di dalam kelas. Adapun tahapan-tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut: a. Tahap Sebelum Pembelajaran Pada tahapan ini, sebelum pelajaran di mulai kelihatan kondisi kelas gaduh dan kurang kondusif, kemudian musyrif duduk dan para siswa sudah lebih tenang dan suasananya sudah begitu baik tersebut mengandung makna bahwa siswa-siswi harus duduk rapi dan semangat untuk mengikuti pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Musyrif melakukan hal ini secara rutin agar siswa menjadi terbiasa sebelum belajar di mulai duduk rapi dan semangat untuk menerima pembelajaran Tahfidz

Al-Qur'an Setelah mereka duduk dengan rapi dan semangat untuk belajar menghafal baru musyrif memulai pembelajaran.

Didalam proses berdo'a bersama-sama ini mengandung bahwa kebersamaan sangatlah baik. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an peneliti melakukan observasi ke dalam kelas dimana musyrif sedang melaksanakan pembelajaran tahfidz. Tahap ini merupakan tahap inti dari serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan musyrif dengan siswa untuk mencapaitujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pembelajaran ini dimulai dari musyrif tahfidz Al-Qur'an menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, Kemudian membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, memberikan daftar hadir pembelajaran, selanjutnya musyrif membacakan target hafalan Tahfidz Al-Qur'an yang akan di hafalkan siswa. Kemudian musyrif menyuruh siswa mengambil Al-Qur'an, dan setelah itu menyuruh siswa untuk menghafalkan surat yang di hafalkan, yaitu sesuai dengan buku Tahfidz yang ditentukan. Berikutnya musyrif menyuruh untuk menyetorkan hafalannya.

Apabila semua siswa sudah hafal maka diminta untuk segera menyetorkan hafalannya, dan bagi yang belum bisa menyetorkan hafalannya, dapat dilanjutkan pada hari berikutnya dan boleh menyetorkan surat yang saat ini sudah dihafal terlebih dahulu. Pada saat pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an selesai, siswa yang belum bisa menghafalkan sampai selesai maka siswa tersebut mempunyai tugas untuk menghafalkannya dirumah dan menyetorkan hafalannya pada pertemuan selanjutnya atau pada saat diluar jam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

Pada observasi kedua peneliti juga melakukan observasi kelas terkait dengan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran kedua ini langkah-langkah dan metode yang digunakan sama dengan kegiatan pembelajaran pertama yaitu setelah musyrif membuka pelajaran kemudian musyrif mengintruksikan surat yang akan dihafal yaitu mulai dari hafalan semester 1 yang belum selesai untuk segera di setorkan dan apabila sudah selesai di semester satu melanjutkan hafalan disemester dua. Ketika musyrif menyampaikan target hafalan, terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan belum fokus mengikuti pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an maka, musyrif

mengajak siswa untuk menirukan bacaan surat ‘Aadiyaat secara bersama-sama sampai ayat (1-11). Dengan cara ini perhatian siswa dapat lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran.

Sedangkan metode yang di gunakan musyrif tahfidz Al-Qur’an pada pertemuan ini adalah siswa menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur’an yang telah dibaca berulang-ulang. Dengan sering mengucapkannya maka dalam proses menghafal menjadi semakin mudah.

Pada pertemuan ke tiga peneliti melakukan observasi pada proses belajar mengajar di dalam kelas untuk ketiga kalinya. Pada saat pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an pada program khusus. Pembelajaran sudah dimulai seperti biasanya yaitu musyrif membuka pembelajaran dengan salam dan menyuruh para siswa untuk mengambil buku Tahfidz Al-Qur’an dan membuka surat yang akan dihafalkan siswa. Pada saat itu para siswa dijelaskan hukum bacaan oleh Hidayatullah, Al-Hafidzah dan menyuruh untuk menyetorkannya.

Pada pertemuan keempat peneliti melakukan observasi untuk keempat kalinya, dan pembelajaran dimulai seperti biasanya. Pada proses belajar mengajar ini, siswa diminta untuk menyetorkan hafalannya akan tetapi terdapat beberapa siswa yang belum menyetorkan hafalan. Masih terdapat beberapa siswa yang belum hafal pada saat pertemuan pembelajaran terakhir dikarenakan jam pembelajaran yang terbatas. Untuk itu, Hidayatullah, Al-Hafidzah selaku musyrif tahfidz Al-Qur’an memberikan kesempatan kepada siswa yang masih belum menyetorkan hafalannya. Siswa harus menghafalkan surat tersebut di rumah dan harus menyetorkan hafalannya pada pertemuan selanjutnya.

Untuk menguatkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, peneliti mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan implementasi dari RPP yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pendidikan pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian. Dalam proses pembelajaran

musyrif sebagai pemimpin berperan dalam mempengaruhi atau memotivasi peserta didik agar mau melakukan pekerjaan yang diharapkan, sehingga pekerjaan musyrif dalam mengajar menjadi lancar, dan peserta didik dapat menguasai materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Musyrif harus selalu berusaha untuk memperkuat motivasi peserta didik dalam belajar. Hal ini dapat dicapai melalui penyajian pelajaran yang menarik dan hubungan pribadi yang menyenangkan baik dalam kegiatan belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an seharusnya musyrif mengacu kepada RPP yang telah dibuat, dikarenakan pembelajaran merupakan penerapan dari RPP yang dibuat sebelumnya. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dicapai. Dengan demikian dapat diketahui secara nyata, mengapa dan bagaimana upaya-upaya yang seharusnya dilakukan oleh musyrif dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur tidak mengacu pada RPP dikarenakan Mas'ul tahfidz belum menggunakan RPP pada proses perencanaan pembelajaran.

### **3.3 Evaluasi tahfidzul Quran di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur.**

Evaluasi semesteran dilakukan setiap enam bulan sekali. Dalam pelaksanaan evaluasi ini dengan cara mengulang dari hafalan dari ayat yang sudah hafal. Setiap penilaian dalam jangka waktu tertentu. Kemudian Mas'ul tahfidz atau instruktur tahfidz meminta setoran hafal dari ayat tersebut. Untuk siswa yang belum mencapai target hafalan, maka dilakukan remedi sesuai prosedur. Ketika ada siswa yang memang sulit sekali menghafal untuk mencapai target yang diharapkan, musyrif tahfidz dan Mas'ul tahfidz tidak membebankan dan tidak memaksa mereka. Karena supaya mereka tidak ada rasa trauma dan tidak terganggu psikologinya. Jadi target hafalan tersebut bukan memaksa dan menjadi syarat kenaikan kelas, tetapi hanya sebagai himbuan atau anjuran saja, agar lebih pembelajaran menjadi terarah dengan baik. Dan yang terpenting mereka sudah ada kemauan untuk menghafal Al-Qur'an.



#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur tidak menggunakan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan tetapi menggunakan target hafalan yang disusun oleh Mas'ul Tahfidz dan Musri Tahfidz melalui rapat koordinasi. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini dimasukkan kedalam program khusus unggulan. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap sebelum pembelajaran dan tahap inti pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode fardi dan talaqqi. Pembelajaran dilaksanakan 14 jam dalam satu minggu. Media yang digunakan adalah Al-Qur'an dan buku Tahfidz. Evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran hafalan. Tetapi waktu pelaksanaannya juga seperti dengan mata pelajaran lainnya yakni dengan melakukan ulangan setoran harian, juga dengan melakukan ulangan setoran dalam setiap akhir semester.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-'Utsaimin, Muhammad bin Shaleh. 2008. *Kaedah Menafsirkan al-Qur'an*, Solo: Pustaka Ar-Rayan
- Ismail, Abi Abdilah Muhammad Ibnu. 2008. *Matan Al Bukhori Bihasyiyah As-Snadi*. Dar ihya' al kutub al- arabiyah, t.t.), jilid III (Jakarta: Kalam Mulia,).
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Sukarna. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung : Mandar Maju
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Surakarta: Fairuz Media.
- Suyanto, Edy. 2012. *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMPIT Nur Hidayah Surakarta*, Tesis, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Terry, George R.. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj, J. Smith. D.F.M. Jakarta: Bumi Aksara.

## **Jurnal**

- Arikunto, Suharsini, *Manajemen Berbasis Sekolah: Bentuk Inovasi Mutakhir Dalam Penyelenggaran Sekolah*, dalam : Jurnal Dinamika Pendidikan, makalah ilmu pendidikan, no.1 tahun VI/1999, Februari.
- Anwar H.S. (2019). Problems and Solution Found in Memorizing Al-Qur'an in Al-Muqodasah Islamic Boarding Schools. 14 (1), International Journal. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/index>
- Habiburrahman. 2017. *Curriculum Management Of Buin Batu Elementary School (A Case Study At The Collaborative Educational Unit Of Sekolah Buin Batu Nusa Tenggara)*. Jurnal program pendidikan administrasi dan manajemen, Vol 1 nomor 2.
- Husna, N., & Arifin, Z. (2016). Curriculum Development of Madrasah Tahfidz-Based Pesantren. *Ta'dib*, 21(2), 125. <http://doi.org/10.19109/td.v21i2.950>
- Kosim, M., Kustati, M., Sabri, A., & Mustaqim, M. (2019). Strengthening Students' Character through Tahfidz Quran in Islamic Education Curriculum. Research, M. S.-I. J. of E. and, & 2013, undefined. (2013). Strategizing Islamic Education. *Ijern.Com*, 1(6), 1–14. Retrieved from <https://www.ijern.com/journal/June-2013/13.pdf>